

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "*Disciplina*" yang menunjuk bahwa istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa Inggris yang disebut dengan istilah "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Disiplin biasa diartikan sebagai suatu latihan batin yang terwujud dalam tingkah laku yang mana mempunyai tujuan agar manusia selalu patuh pada pertaturan. Dengan adanya disiplin diharapkan siswa mampu mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan mudah mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Suradinata (dalam <http://www.comifu.com/2011/10/makalah-tentang-disiplin.html>) yaitu Disiplin pada dasarnya mencakup pelajaran, patuh, taat, kesetiaan, hormat kepada ketentuan/peraturan/norma yang berlaku.

Ketaatan berarti kesediaan hati secara tulus untuk menepati setiap peraturan yang sudah dibuat dan disepakati bersama. Orang hidup memang bukan untuk peraturan, tetapi setiap orang pasti membutuhkan peraturan untuk memudahkan urusan hidupnya.

Kohn (dalam Anita 2008:117) mengatakan bahwa "Disiplin sebagai bagian pengelolaan kelas yang terutama berurusan dengan penanganan perilaku yang menyimpang. Ini mengatakan bahwa disiplin adalah mengatasi perilaku yang tidak baik sehingga menjadi teratur dan patuh terhadap peraturan.

Berdasarkan pada pendapat ahli di atas, Disiplin yang di maksud oleh peneliti adalah masalah siswa yang tidak disiplin yang merupakan masalah yang dapat di perbaiki oleh kemandirian dirinya sendiri melalui Pelayanan Bimbingan dan Konseling.

Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang Disiplin dalam mentaati Peraturan Sekolah, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru BK SMK Negeri 8 Medan selama 1 bulan (Desember 2013), Sikap tidak disiplin yang terdapat di SMK Negeri 8 yaitu adanya siswa yang hadir tidak tepat waktu di sekolah (terlambat berangkat ke Sekolah), Ketidakhadiran tanpa keterangan (Absen/membolos sekolah), dan Menggunakan pakaian seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah.

Sikap tidak disiplin inilah yang akan menyebabkan Indonesia akan lebih parah dari penjajahan belanda, turunnya karakter yang baik dari asset bangsa yang cerdas, betapa sangat menyedihkan, Penyebab dari sikap tidak Disiplin ini mungkin saja karena kurangnya pola asuh orangtua yang baik terhadap anaknya , (Baharuddin 2009:208) Disiplin yang tak teratur akan berpengaruh terhadap perkembangan sikap anak terhadap norma-nilai tidak teratur dan anak akan kurang tepat dalam menghadapi Masalah.

Sikap tidak disiplin ini juga akan menjadi musuh besar bagi Perkembangan Masa Remaja (Siswa SMA/SMK/MAN sederajat) , karena Remaja Merupakan asset bangsa yang sangat diharapkan untuk dapat memperbaiki Negara Indonesia yang semakin hari semakin Rusak Bobot Pendidikannya. (Hurlock 1980:206) Secara Psikologis, Masa Remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tuamelainkan berada dalam tingkatan yang sama.

Sikap tidak Disiplin itu juga muncul karena Pengaruh Lingkungan, tontonan televisi pada zaman sekarang ini yang mengagungkan kebebasan, kemewahan, kedengkian menjadi hal-hal negative yang di adopsi oleh sebagian besar Remaja. (Hurlock 1980:207) Sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Mereka menginginkan dan menuntut Kebebasan. Tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut.

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang di berikan dalam suasana kelompok. (Gazda dalam Prayitno, 2004:309) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gazda juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan social.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian dengan Judul “MENINGKATKAN DISIPLIN MENTAATI PERATURAN SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMK NEGERI 8 MEDAN T.A 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka masalah sikap tidak disiplin yang ada pada siswa , diantara lain :

1. Adanya siswa yang sering terlambat berangkat ke Sekolah
2. Adanya siswa yang sering tidak hadir ke sekolah
3. Adanya siswa yang menggunakan pakaian seragam yang tidak sesuai
4. Adanya Siswa yang tidak memperhatikan pelajaran

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul Penelitian dan Permasalahan yang hendak diulas dalam penelitian ini serta untuk tidak menghendaki timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya pembatasan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi penelitian pada “Meningkatkan Disiplin Mentaati Peraturan Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok di SMK Negeri 8 Medan”

1.4 Rumusan Masalah

Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dapat Meningkatkan Disiplin Mentaati Peraturan Sekolah di SMK Negeri 8 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

“Untuk Meningkatkan Disiplin Mentaati Peraturan Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok di SMK Negeri 8 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah dapat dijadikan model untuk memberikan bimbingan pada siswa yang memiliki masalah yang sama
2. Bagi guru Pembimbing sekolah dapat melakukan layanan Bimbingan Kelompok dalam mengatasi masalah siswa disekolah
3. Bagi Siswa yang sebelumnya memiliki Sikap tidak Disiplin Menaati Peraturan Sekolah. Setelah mendapat bimbingan melalui Layanan Bimbingan Kelompok Ini menjadi lebih berkurang masalahnya khususnya dalam Keterlambatan dan Belajar.

4. Bagi Calon Konselor untuk dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan bimbingan di Sekolah yang akan datang.

b. Manfaat Konseptual

Untuk menambah referensi, bahan literatur atau pustaka , khususnya tentang Disiplin.



THE
Character Building
UNIVERSITY